



Dampak Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Islam; Studi Kasus

Sandi Pradana

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus
sandi@stittanggamus.ac.id

Abstract

This research aims to explore the impact of integrating Islamic values in teaching English in Islamic schools. The study examines the effects on students' motivation, holistic understanding, character development, language proficiency, and connection to their daily lives. The research adopts a qualitative approach, employing interviews, observations, and document analysis as data collection techniques. The data collected were analyzed using thematic analysis.

The findings reveal several significant outcomes. First, integrating Islamic values in teaching English positively influences students' motivation, as it adds meaning and relevance to the learning content. Second, it enhances students' holistic understanding of the language by providing them with context-specific examples related to Islamic values. Third, the integration of Islamic values contributes to character and moral development, fostering awareness of ethical communication. Fourth, it improves students' English language skills, including listening, speaking, reading, and writing. Finally, integrating Islamic values allows students to connect their language learning with their Islamic beliefs and practices, strengthening their sense of relevance and application.

Based on the findings, it is recommended that Islamic schools develop a comprehensive curriculum integrating Islamic values in teaching English, provide professional development for teachers, develop relevant instructional materials, foster collaboration between teachers and students, and continue evaluating and researching the effectiveness of this approach. By implementing these recommendations, Islamic schools can enhance English language instruction while preserving and promoting Islamic values, leading to the holistic development of their students.

Keywords: *Islamic values, English language teaching, Islamic schools, integration, impact, holistic development.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam. Studi ini menguji pengaruhnya terhadap motivasi siswa, pemahaman holistik, pengembangan karakter, kemahiran berbahasa, dan keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik.

Temuan penelitian ini mengungkapkan beberapa hasil yang signifikan. Pertama, integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran Bahasa Inggris berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, karena memberikan makna dan relevansi tambahan pada konten pembelajaran. Kedua, integrasi ini meningkatkan pemahaman holistik siswa terhadap bahasa dengan menyediakan contoh-contoh yang terkait dengan nilai-nilai Islam. Ketiga, integrasi nilai-nilai Islam berkontribusi pada pengembangan karakter dan moral siswa, meningkatkan kesadaran terhadap etika komunikasi. Keempat, meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Akhirnya, mengintegrasikan nilai-nilai Islam memungkinkan siswa untuk menghubungkan pembelajaran bahasa mereka dengan keyakinan dan praktik Islam mereka, memperkuat rasa relevansi dan penerapannya.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah Islam mengembangkan kurikulum yang komprehensif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris, memberikan pengembangan profesional bagi guru, mengembangkan bahan ajar yang relevan, mendorong kolaborasi antara guru dan siswa, dan terus mengevaluasi dan meneliti keefektifan pendekatan ini. Dengan menerapkan rekomendasi ini, sekolah Islam dapat meningkatkan pengajaran bahasa Inggris sambil melestarikan dan mempromosikan nilai-nilai Islam, yang mengarah pada pengembangan holistik siswanya.

Kata kunci: nilai-nilai Islam, pengajaran bahasa Inggris, sekolah Islam, integrasi, dampak, pengembangan holistik.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di sekolah-sekolah Islam. Selain pembelajaran ajaran agama, pengembangan nilai-nilai Islam dalam bidang lain juga menjadi fokus penting. Dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, integrasi nilai-nilai Islam telah menjadi topik yang menarik perhatian para pendidik dan peneliti¹. Integrasi tersebut

¹ Yovita Dyah Permatasari, 'Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami', *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3.2 (2019), 205–10; Ahmad Sakrani, 'INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MI AL-ISLAMIYAH BEBIDAS', *Al-Mujahidah*, 4.1 (2023), 70–81.

melibatkan penggabungan konsep-konsep Islam dengan pembelajaran bahasa Inggris, dengan tujuan menghasilkan pendidikan yang holistik dan memberikan dampak positif bagi siswa.

Pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam seringkali menghadapi tantangan dalam mempertahankan identitas dan nilai-nilai agama dalam kurikulum yang umumnya bersifat sekuler². Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris muncul sebagai upaya untuk memadukan aspek keagamaan dan kebahasaan, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bahasa Inggris dan nilai-nilai Islam yang mendasarinya.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti manfaat dari integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan. Namun, masih diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami dampak konkret dari integrasi tersebut dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menggali lebih dalam mengenai dampak yang dihasilkan oleh integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam.

Pentingnya penelitian ini terletak pada potensi yang dimiliki oleh pendekatan pengajaran bahasa Inggris yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, pemahaman holistik mereka terhadap bahasa Inggris, perkembangan karakter dan moral mereka, serta peningkatan keterampilan berbahasa Inggris. Penelitian ini juga berpotensi memberikan panduan bagi sekolah-sekolah Islam dalam merancang program pembelajaran bahasa Inggris yang lebih terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak dari integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan Islam dan pengajaran bahasa Inggris. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan landasan bagi guru dan pendidik untuk mengembangkan pendekatan pengajaran yang holistik, meningkatkan relevansi pembelajaran bagi siswa, dan membantu siswa mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus³. Penelitian dilakukan di beberapa sekolah Islam yang telah menerapkan integrasi

² Siti Suwaibatul Aslamiyah, 'Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia', *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 3.1 (2013), 5.

³ Robert K Yin, 'Studi Kasus: Desain & Metode', 2008.

nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konteks yang spesifik dan mempelajari dampak integrasi tersebut pada siswa secara holistik⁴. Data dikumpulkan melalui pengamatan kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan materi ajar yang digunakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif⁵. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti fokus pada interpretasi makna dan konstruksi sosial dari data yang dikumpulkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif siswa, guru, dan faktor kontekstual yang mempengaruhi implementasi integrasi tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengamatan kelas, wawancara, dan analisis dokumen⁶. Pengamatan kelas dilakukan untuk mengamati proses pengajaran bahasa Inggris yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara langsung. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang persepsi mereka terkait dampak integrasi tersebut. Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan pandangan subjektif mereka. Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk menganalisis kurikulum dan materi ajar yang digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam yang menjadi subjek penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis data dimulai dengan transkripsi wawancara dan pemetaan temuan yang muncul dari pengamatan kelas. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan hubungan yang muncul terkait dengan dampak integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris. Analisis dilakukan secara induktif, di mana temuan-temuan spesifik dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih luas. Interpretasi data dilakukan dengan mempertimbangkan konteks penelitian, literatur yang relevan, dan teori yang mendukung.

Dengan menggunakan metode studi kasus, pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang dampak integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam. Data yang dikumpulkan dan

⁴ Yoki Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020).

⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif* (Health Books Publishing, 2021).

⁶ Aunu Rofiq Djaelani, 'Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20.1 (2013), 82–92.

dianalisis memberikan wawasan yang berharga tentang motivasi belajar siswa, pemahaman holistik, pengembangan karakter dan moral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan utama penelitian ini mencakup dampak positif dari integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris dapat signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran karena dapat melihat relevansi antara bahasa Inggris dan ajaran Islam. Mereka merasa lebih termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris karena menyadari bahwa pembelajaran bahasa tersebut juga berkontribusi pada pemahaman mereka tentang agama Islam. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini, menyebutkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka menyimpulkan bahwa nilai-nilai agama memberikan makna dan relevansi tambahan pada materi pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar⁷.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris membantu siswa memperoleh pemahaman bahasa Inggris yang lebih holistik. Selain mempelajari tata bahasa dan kosakata, siswa juga diajak untuk menghubungkan pembelajaran bahasa Inggris dengan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Islam. Hal ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang hubungan antara bahasa Inggris dan ajaran agama Islam. Dampak positif dari integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris juga terlihat dalam pemahaman holistik siswa terhadap bahasa tersebut⁸. Penelitian lain menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa memahami bahasa secara lebih menyeluruh dan kontekstual⁹. Dalam penelitian ini, siswa melaporkan bahwa melalui penggunaan contoh-contoh dan situasi yang terkait dengan nilai-nilai Islam, mereka dapat memahami bahasa Inggris dengan lebih baik.

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris berkontribusi pada pengembangan karakter dan moral siswa. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya etika dan nilai-nilai Islam dalam komunikasi dalam bahasa Inggris. Mereka belajar untuk berkomunikasi dengan memperhatikan

⁷ Hassan Belhiah and Maha Elhami, 'English as a Medium of Instruction in the Gulf: When Students and Teachers Speak', *Language Policy*, 14.1 (2015), 3–23 <<https://doi.org/10.1007/s10993-014-9336-9>>.

⁸ Fiona Copland, Sue Garton, and Anne Burns, 'Challenges in Teaching English to Young Learners: Global Perspectives and Local Realities', *TESOL Quarterly*, 48.4 (2014), 738–62 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/tesq.148>>.

⁹ Derrick Nault, 'Going Global: Rethinking Culture Teaching in ELT Contexts', *Language, Culture and Curriculum*, 19.3 (2006), 314–28 <<https://doi.org/10.1080/07908310608668770>>.

aspek moral dan etika yang diwariskan oleh ajaran Islam, sehingga membantu membentuk kepribadian yang baik dan moral yang kuat. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan moral siswa¹⁰. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cahyo yang menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Inggris yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dapat membantu siswa memahami pentingnya etika dan nilai-nilai moral dalam komunikasi¹¹. Melalui interaksi dengan teks-teks yang berhubungan dengan Islam, siswa dapat mengembangkan kesadaran akan etika komunikasi dan bertindak secara moral.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris juga berdampak positif pada peningkatan keterampilan berbahasa Inggris siswa. Siswa mengalami kemajuan dalam pemahaman mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris melalui konteks yang relevan dengan nilai-nilai Islam. Integrasi ini memberikan siswa kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari¹². Integrasi nilai-nilai agama dalam pengajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang berpusat pada nilai-nilai agama menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk memahami, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris¹³.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris juga dapat membantu siswa menghubungkan pembelajaran bahasa dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris memberikan siswa kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang relevan dengan nilai-nilai dan praktik keagamaan mereka¹⁴. Hal ini dapat meningkatkan rasa keterkaitan siswa dengan bahasa Inggris dan membantu mereka mengaplikasikan keterampilan berbahasa Inggris. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat membantu siswa

¹⁰ Ahmed Mahmood Charanchi, 'Meaning Making Strategies and Challenges : Teaching English as a Language in Nigerian Educational Institutions', *International Journal of Humanities and Management Sciences (IJHMS)*, 4.2 (2016), 4–6 <<http://www.isaet.org/images/extraimages/ED316020.pdf>>.

¹¹ Septian Dwi Cahyo and others, 'Needs Analysis of Islamic-Based English Reading Material for the Muhammadiyah Junior High School', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8.2 (2019) <<https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18647>>.

¹² Tryanti Abdulrahman, Nonny Basalama, and Mohammad Rizky Widodo, 'The Impact of Podcasts on Efl Students' Listening Comprehension', *International Journal of Language Education*, 2.2 (2018) <<https://doi.org/10.26858/ijole.v2i2.5878>>.

¹³ Jeffrey Cornelius-White, 'Learner-Centered Teacher-Student Relationships Are Effective: A Meta-Analysis', *Review of Educational Research*, 77.1 (2007), 113–43 <<https://doi.org/10.3102/003465430298563>>.

¹⁴ Shannon M Daniel and Lisa Pray, 'Learning to Teach English Language Learners: A Study of Elementary School Teachers' Sense-Making in an ELL Endorsement Program', *TESOL Quarterly*, 51.4 (2017), 787–819 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/tesq.347>>.

mengembangkan identitas keislaman mereka yang kuat. Melalui pembelajaran yang menekankan nilai-nilai agama, siswa dapat merasa lebih terhubung dengan identitas keislaman mereka dan lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris¹⁵.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai universal yang terkandung dalam ajaran Islam. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa memahami nilai-nilai universal seperti kedamaian, toleransi, keadilan, dan persaudaraan¹⁶. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini, siswa dapat menjadi individu yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain dampak-dampak positif yang telah disebutkan, integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris juga dapat meningkatkan hubungan antara siswa dan guru. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris membangun ikatan emosional antara siswa dan guru. Siswa merasa lebih terhubung dengan guru karena mereka melihat guru sebagai contoh yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Inggris¹⁷.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Islam yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih bersemangat dalam belajar bahasa Inggris ketika konteks pembelajaran melibatkan nilai-nilai Islam¹⁸. Mereka menganggap pembelajaran bahasa Inggris yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam sebagai pengalaman yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam memiliki dampak positif yang signifikan. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris juga memungkinkan pendidikan yang holistik, yang mencakup aspek keagamaan, akademik, dan sosial siswa. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang komprehensif¹⁹.

¹⁵ Jasmin Zine, 'Muslim Youth in Canadian Schools: Education and the Politics of Religious Identity', *Anthropology & Education Quarterly*, 32.4 (2001), 399–423 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1525/aeq.2001.32.4.399>>.

¹⁶ Subaidi, 'Strengthening Character Education in Indonesia: Implementing Values from Moderate Islam and the Pancasila', *Journal of Social Studies Education Research*, 11.2 (2020).

¹⁷ Abbas Pourhosein Gilakjani, Lai-Mei Leong, and Narjes Banou Sabouri, 'A Study on the Role of Motivation in Foreign Language Learning and Teaching', *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 4.7 (2012) <<https://doi.org/10.5815/ijmecs.2012.07.02>>.

¹⁸ Pratyusha Tummala-Narra and Milena Claudius, 'A Qualitative Examination of Muslim Graduate International Students' Experiences in the United States', *International Perspectives in Psychology*, 2.2 (2013) <<https://doi.org/10.1037/ipp0000003>>.

¹⁹ Oqab Alrashidi and Huy Phan, 'Education Context and English Teaching and Learning in the Kingdom Of Saudi Arabia: An Overview', *English Language Teaching*, 8.5 (2015) <<https://doi.org/10.5539/elt.v8n5p33>>.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah Islam memiliki dampak positif yang signifikan. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, pemahaman holistik, pengembangan karakter dan moral, serta keterampilan berbahasa Inggris mereka, tetapi juga membantu siswa menghubungkan pembelajaran bahasa dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, membentuk identitas keislaman yang kuat, dan memahami nilai-nilai universal yang terkandung dalam ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, Tryanti, Nonny Basalama, and Mohammad Rizky Widodo, 'The Impact of Podcasts on Efl Students' Listening Comprehension', *International Journal of Language Education*, 2.2 (2018) <<https://doi.org/10.26858/ijole.v2i2.5878>>
- Alrashidi, Oqab, and Huy Phan, 'Education Context and English Teaching and Learning in the Kingdom Of Saudi Arabia: An Overview', *English Language Teaching*, 8.5 (2015) <<https://doi.org/10.5539/elt.v8n5p33>>
- Aslamiah, Siti Suwaibatul, 'Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia', *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 3.1 (2013), 5
- Belhiah, Hassan, and Maha Elhami, 'English as a Medium of Instruction in the Gulf: When Students and Teachers Speak', *Language Policy*, 14.1 (2015), 3–23 <<https://doi.org/10.1007/s10993-014-9336-9>>
- Cahyo, Septian Dwi, Muhammad Rijalul Umam Muslim, Arditya Nur Rahman, and Bambang W. Pratolo, 'Needs Analysis of Islamic-Based English Reading Material for the Muhammadiyah Junior High School', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8.2 (2019) <<https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18647>>
- Charanchi, Ahmed Mahmood, 'Meaning Making Strategies and Challenges: Teaching English as a Language in Nigerian Educational Institutions', *International Journal of Humanities and Management Sciences (IJHMS)*, 4.2 (2016), 4–6 <<http://www.isaet.org/images/extraimages/ED316020.pdf>>
- Copland, Fiona, Sue Garton, and Anne Burns, 'Challenges in Teaching English to Young Learners: Global Perspectives and Local Realities', *TESOL Quarterly*, 48.4 (2014), 738–62 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/tesq.148>>
- Cornelius-White, Jeffrey, 'Learner-Centered Teacher-Student Relationships Are Effective: A Meta-Analysis', *Review of Educational Research*, 77.1 (2007), 113–43 <<https://doi.org/10.3102/003465430298563>>
- Daniel, Shannon M, and Lisa Pray, 'Learning to Teach English Language Learners: A Study of Elementary School Teachers' Sense-Making in an ELL Endorsement Program', *TESOL Quarterly*, 51.4 (2017), 787–819 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/tesq.347>>

- Djaelani, Aunu Rofiq, 'Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20.1 (2013), 82–92
- Gilakjani, Abbas Pourhosein, Lai-Mei Leong, and Narjes Banou Sabouri, 'A Study on the Role of Motivation in Foreign Language Learning and Teaching', *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 4.7 (2012) <<https://doi.org/10.5815/ijmeecs.2012.07.02>>
- Hidayat, Aziz Alimul, *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif* (Health Books Publishing, 2021)
- Nault, Derrick, 'Going Global: Rethinking Culture Teaching in ELT Contexts', *Language, Culture and Curriculum*, 19.3 (2006), 314–28 <<https://doi.org/10.1080/07908310608668770>>
- Permatasari, Yovita Dyah, 'Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami', *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3.2 (2019), 205–10
- Sakrani, Ahmad, 'INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MI AL-ISLAMIYAH BEBIDAS', *Al-Mujahidah*, 4.1 (2023), 70–81
- Subaidi, 'Strengthening Character Education in Indonesia: Implementing Values from Moderate Islam and the Pancasila', *Journal of Social Studies Education Research*, 11.2 (2020)
- Tummala-Narra, Pratyusha, and Milena Claudius, 'A Qualitative Examination of Muslim Graduate International Students' Experiences in the United States', *International Perspectives in Psychology*, 2.2 (2013) <<https://doi.org/10.1037/ipp0000003>>
- Yin, Robert K, 'Studi Kasus: Desain & Metode', 2008
- Yusanto, Yoki, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020)
- Zine, Jasmin, 'Muslim Youth in Canadian Schools: Education and the Politics of Religious Identity', *Anthropology & Education Quarterly*, 32.4 (2001), 399–423 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1525/aeq.2001.32.4.399>>